

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Analisis Implementasi Program Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, maka peneliti mengambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. *Input*

Dalam pelayanan *antenatal care* yaitu *Man, Money, Material, Machine*, dan *Method* sudah memenuhi standar yang ada di puskesmas. Tenaga kesehatan seperti bidan dan dokter kompeten dan terlatih, serta mampu memberikan pelayanan sesuai standar. Pendanaan berasal dari APBN (BOK) dan APBD, yang dikelola secara transparan untuk menunjang operasional pelayanan. Ketersediaan bahan seperti alat tes, obat-obatan tercukupi. Ruangan pelayanan dinilai cukup nyaman bagi pasien, namun belum sesuai dengan standar karena ukurannya yang terbatas dan perlu diperluas. Meskipun demikian, alat kesehatan seperti timbangan, tensimeter, dan USG tersedia dalam kondisi baik, berfungsi normal, dan digunakan sesuai dengan prosedur pelayanan yang berlaku.

Seperti yang tertuang dalam Q.S. Al-Hajj ayat 41 yaitu menekankan pentingnya amanah dalam kepemimpinan, termasuk dalam pengelolaan pelayanan kesehatan. Ayat ini relevan dengan implementasi pelayanan *antenatal care* (ANC), di mana ketersediaan sumber daya manusia, dana, bahan, alat, dan metode yang memadai merupakan bagian dari tanggung jawab besar yang harus dijalankan dengan adil dan sesuai aturan. Dalam konteks ini, penyedia layanan kesehatan memiliki kewajiban untuk memastikan pelayanan ANC berjalan optimal demi keselamatan ibu dan janin, sebagai bentuk menjalankan amanah yang diberikan.

2. *Process*

Dalam pelayanan *antenatal care* yang ditetapkan sudah sesuai dengan aturan yang ada di puskesmas. Hal ini dibuktikan dengan proses pelayanan yang diberikan

berjalan dengan tepat dan lancar, serta memberikan penanganan kepada ibu hamil yang memiliki masalah terkait kehamilan dan juga petugas kesehatan memberikan informasi terkait pola makan, minum vitamin dan tablet tambah darah, serta persalinan yang baik dan lancar.

3. *Output*

Dalam pelayanan *antenatal care* yaitu pelayanan kunjungan K1 hingga K6 di Puskesmas Johan Pahlawan telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sebagian besar ibu hamil telah melakukan kunjungan secara rutin dan merasa puas dengan pelayanan yang ramah dan profesional dari petugas kesehatan. Namun, masih terdapat sebagian ibu hamil yang belum melakukan kunjungan lengkap, umumnya disebabkan oleh kendala jarak, tidak adanya pendamping dan juga ibu hamil hanya datang ketika muncul keluhan. Secara kuantitas kunjungan sudah memenuhi target puskesmas, namun kualitas atau kelengkapan kunjungan belum memenuhi standar nasional.

5.2 **Saran**

Adapun saran dari peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Pelayanan ANC di Puskesmas Johan Pahlawan secara umum sudah baik, terlihat dari kebersihan, kenyamanan, penerangan, dan kelengkapan alat yang memadai. Namun, ukuran ruang pelayanan ANC masih belum sesuai standar sehingga membatasi pergerakan petugas dan mengurangi kenyamanan pasien ketika jumlah kunjungan sedang banyak. Untuk itu, disarankan agar puskesmas menambah atau memperluas ruang pelayanan sesuai standar agar pemeriksaan dapat berlangsung lebih nyaman dan efektif. Program home visit yang sudah berjalan juga perlu ditingkatkan, khususnya bagi ibu hamil dengan risiko tinggi, sehingga pemantauan dapat dilakukan lebih intensif. Pemanfaatan edukasi jarak jauh (telekonsultasi) dapat menjadi pendukung terutama bagi ibu hamil yang jaraknya jauh dari puskesmas dan tidak ada transportasi, namun sebaiknya tetap dilengkapi dengan kunjungan langsung oleh tenaga kesehatan agar pemeriksaan dan tindak lanjut dapat dilakukan secara optimal

2. Bagi Ibu Hamil

Para ibu hamil diharapkan rutin melakukan kunjungan ANC dari K1 sampai K6 sesuai jadwal untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Penting juga mengikuti anjuran petugas, seperti minum tablet tambah darah dan menjaga pola makan sehat. Dengan pemeriksaan rutin, ibu hamil akan lebih siap menghadapi persalinan dan menjaga kesehatan diri serta bayi. Jangan tunda kunjungan agar kehamilan tetap sehat dan aman.

Seperti yang tertuang dalam Q.S. Maryam : 43 yang mengajarkan pentingnya menghargai ilmu pengetahuan dan mengikuti orang yang memiliki pemahaman lebih. Petugas kesehatan memiliki ilmu dan pengalaman dalam menangani kehamilan. Maka, ibu hamil disarankan mengikuti anjuran mereka, misalnya rutin melakukan kunjungan ANC, mengonsumsi tablet tambah darah, dan memeriksakan kondisi janin, agar dapat melalui kehamilan dengan sehat dan selamat.

3. Bagi Universitas/Institusi Kesehatan

Universitas dan institusi kesehatan perlu terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan, terutama dalam pelayanan antenatal care. Hal ini penting agar lulusan siap memberikan pelayanan yang standar dan berkualitas, serta mendukung peningkatan kesehatan ibu dan bayi secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan teknik serta metode yang berbeda sehingga data yang didapat lebih bervariasi